



ELSE (Elementary
School Education
Journal)



This is an open access article
under the [Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

OPEN ACCESS

e-ISSN 2597-4122

(Online)

p-ISSN 2581-1800

(Print)

***Correspondence:**

Ega Syafira

Pratiwi

egasyafira04@gmail.com

Received: 19-12-2022

Accepted: 31-07-2023

Published: 13-10-2023

DOI

<http://dx.doi.org/10.30>

[651/else.v7i2.20245](http://dx.doi.org/10.30651/else.v7i2.20245)

IMPLEMENTASI MEDIA VARIATIF DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Ega Syafira Pratiwi¹, Sukartono¹

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta¹

Abstrak

Media digunakan dalam proses pembelajaran supaya mampu meningkatkan motivasi siswa, sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tujuan penelitian pada artikel ini yaitu: 1) Mendeskripsikan perencanaan implementasi media dalam pembelajaran, 2) Mendeskripsikan implementasi media variatif dalam pembelajaran tematik kelas III, 3) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi media variatif dalam pembelajaran tematik, dan 4) Mendeskripsikan solusi dalam mengatasi faktor penghambat dalam mengimplementasi media variatif dalam pembelajaran tematik siswa kelas III. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tempat penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Sentono. Penelitian ini dilakukan pada bulan September hingga Desember, 2022. Subyek yang diteliti yaitu kepala sekolah, guru kelas III, dan peserta didik kelas III SD Negeri 1 Sentono. Keabsahan data dalam artikel ini menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data terdiri dari tahap pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Kata Kunci: Media variatif; pembelajaran tematik; kelas III.

Abstract

Media is used in learning process in order to improve students' motivation, so that learning objectives can be achieved. The research purposes of this article are: 1) To describe media implementation planning in learning, 2) To describe implementation of variative media in thematic learning in the 3rd grade, 3) To describe supporting and inhibiting factors of variative media in thematic learning, and 4) To describe solutions to resolve inhibiting factors in implementing variative media in thematic learning of the 3rd grade students. The type of research used in this research is qualitative with a phenomenological approach design. Data collection techniques are done through observation, interview, and documentation. Research was done at SD Negeri 1 Sentono. This research was conducted from September to December 2022. Subjects of the research are the school principal, the 3rd grade teachers, and the 3rd grade students of SD Negeri 1 Sentono. The data validity in this article uses technique and source triangulation. The steps taken to analyze the data consist of data collection, data reduction, data display, and conclusion.

Keywords: variative media; thematic learning; 3rd grade.

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah upaya manusia mempelajari ilmu pengetahuan dan keterampilan. Menurut Ilham (2019), Pendidikan sebagai sarana untuk memajukan seluruh bidang kehidupan, baik dari segi ekonomi, sosial, teknologi, budaya, keterampilan, dan kejayaan bangsa. Ada tiga jenis pendidikan di dunia: formal (di sekolah), nonformal (pada populasi umum atau di luar sekolah), dan informal (keluarga). (Haerullah, H., & Elihami, 2020). Ki Hadjar Dewantara menyebut Tri pusat Pendidikan ini menduduki peran yang besar bagi perkembangan manusia dalam berbagai sisi. Pendidikan ialah proses yang harus ditempuh oleh setiap individu untuk mengembangkan potensi dirinya.

Pendidikan formal merupakan jalur yang berjenjang, teratur, sistematis, dan mengikuti suatu pedoman yang jelas. Acuan dalam pendidikan formal yaitu kurikulum. Kurikulum merupakan sistem rencana atau model sebagai pedoman dalam aktivitas belajar mengajar. Kurikulum sekarang menggunakan kurikulum 2013, yang mana menerapkan pendekatan pembelajaran tematik. Sistem penilaian dalam kurikulum 2013 terbagi menjadi tiga, yakni: (1) Berbasis pengetahuan (kognitif), (2) berbasis sikap (afektif), dan (3) berbasis motorik (psikomotorik). Pembelajaran tematik yaitu kegiatan belajar mengajar dengan menggabungkan banyak topik ke dalam satu tema (Maulana, 2020). Pembelajaran tematik yaitu menggabungkan berbagai bahan pelajaran ke dalam tema (Hidayah, 2015). Sistem pengajaran berfokus pada penanaman kompetensi yang dikaitkan dengan kehidupan peserta didik, yang diharapkan siswa mampu mengembangkan *softskill* dan *hardskill*.

Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 (dalam Gularso, 2017), pembelajaran tematik dilaksanakan pada kelas I s.d III, sedangkan kelas III s.d VI dengan pendekatan muatan pelajaran. Tematik pada kurikulum 2013, akan berlaku pada kelas I s.d VI karena rentangan usia dini yang mana aspek perkembangan kecerdasannya yaitu IQ, EQ, dan

SQ berkembang sangat baik. Menurut Permendikbud No. 57 Tahun 2014 yang mengatur kurikulum Sekolah Dasar, dikatakan capaian pembelajaran tematik yaitu mengurangi adanya tumpang tindih antar materi, membantu menunjukkan hubungan yang bermakna pada siswa, memahami materi pelajaran secara komprehensif untuk meningkatkan pemahaman (Cahyaningrum, 2021). Ruang lingkup tematik mencakup semua kompetensi dasar dari semua mata pelajaran, terkecuali pendidikan agama. Muatan pelajaran tematik yaitu: Bahasa Indonesia, Penjasorkes, Matematika, PPKn, IPS, Seni Budaya, dan IPA.

Menurut Marinda (2020), bahwa perkembangan kognitif yaitu bagaimana anak mampu beradaptasi dan menginterpretasikan objek dan peristiwa sekitar. Menurut teori Jean Piaget perkembangan kognitif anak ada empat, yakni usia untuk tahap sensorimotor adalah 18 sampai 24 bulan; untuk pra operasional 2 sampai 7 tahun; untuk operasi konkret 7 sampai 11 tahun; dan untuk operasi formal > 12 tahun. (Mifroh, 2020). Usia 7-11 tahun tergolong dalam tahap operasional konkret. Siswa berkemampuan bernalar logis mengenai masalah konkret atau spesifik pada usia ini. Pendalaman teori ini akan membantu pendidik dalam menyusun materi atau metode pembelajaran yang tepat untuk anak sesuai tingkat berfikirnya (Agung, 2019).

Salah satu faktor yang bisa mendorong prestasi belajar yaitu motivasi diri siswa. Siswa dengan motivasi tinggi akan membentuk kepribadian yang ulet, tekun, mandiri, tanggung jawab, dan fokus dalam pembelajaran. Motivasi ini berperan penting dalam prestasi belajar siswa (Pratama et al., 2019). Namun, motivasi dan minat belajar siswa bisa mengalami penurunan yang berdampak pada prestasinya. Oleh sebab itu, prestasi belajar siswa perlu diperhatikan supaya anak mampu mencapai keberhasilan dalam belajar. Kemampuan peserta didik yang berbeda dalam memahami materi menjadi tantangan bagi guru. Upaya guru dalam mencegah dampak penurunan hasil belajar atau prestasi siswa dengan mengimplementasikan

media pembelajaran di kelas supaya siswa tidak bosan dan kehilangan motivasi belajarnya.

Media pembelajaran disajikan langsung dengan menyesuaikan cara peserta didik belajar, media berfungsi sebagai alat untuk memfasilitasi pembelajaran ini. Selaras dengan pendapat (Schramm dalam Rohani, 2019) bahwa media ialah sarana fisik untuk menyampaikan pesan dan materi seperti film, buku, video, dan alat peraga. Salah satu upaya menciptakan suasana belajar yang efektif, guru melibatkan media pembelajaran sebagai perantara dari proses komunikasi guru, siswa, bahan ajar (Adywinata & Wiyasa, 2022). Media juga sebagai alat untuk memberikan stimulus pikiran siswa agar memaksimalkan proses pembelajaran (dalam Adywinata & Wiyasa, 2022). Media pembelajaran yang menarik akan menumbuhkan minat dan motivasi siswa. Dengan memanfaatkan benda konkret disekitar, siswa akan mengkonsep dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang menjadi tantangan seorang guru dalam memodifikasi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media variatif.

Usia 7-12 tahun erat dengan dunia bermain. Seorang pendidik harus memodifikasi sistem pengajarannya di kelas supaya siswa tidak merasa bosan, monoton, bahkan kehilangan motivasi belajarnya. Media pembelajaran diciptakan mampu mengatasi permasalahan tersebut. Media variatif terbagi menjadi tiga kategori: (1) media visual, dimana siswa dapat melihat secara langsung dan mengandalkan indera penglihatannya; (2) media audio, yang dapat didengar siswa dan mengandalkan indera pendengarannya; dan (3) media audio visual, dimana siswa dapat melihat dan mendengar secara bersamaan. Ketiga jenis media variatif ini bertujuan memudahkan guru dalam mengajarkan suatu materi agar mudah di mengerti, serta menciptakan suasana menyenangkan dan inovatif.

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti di kelas III SD Negeri 1 Sentono, ditemukan permasalahan dalam proses pembelajarannya, dimana media tidak dimanfaatkan secara maksimal. Media

pembelajaran memiliki peran penting dalam menunjang pembelajaran. Tanpa media, peserta didik yang jumlah yang sedikit akan cepat merasa bosan dan tidak fokus. Media yang digunakan guru kurang variatif. Padahal peran media mampu membantu meningkatkan minat siswa dalam belajar akan memudahkan mereka dalam memahami informasi. Kerjasama pendidik dan peserta didik diharapkan mampu menciptakan generasi yang cerdas dan berwawasan.

Sehubungan dengan masalah diatas, SD Negeri 1 Sentono adalah salah satu lembaga pendidikan yang dipandang oleh lingkungan sekitar. Penggunaan media yang ada di SD ini masih terbatas. Padahal media tidak harus berbentuk tiga dimensi. Namun juga dapat memanfaatkan teknologi seperti *power point* dan video pembelajaran. Dengan pembelajaran tematik, pendidik perlu menggunakan media variatif supaya pembelajarannya inovatif dan tidak monoton.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: "Implementasi Media Variatif dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III Sekolah Dasar".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan desain pendekatan fenomenologi. Menurut Nugrahani (2014) bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitiannya tidak berbentuk hitungan atau prosedur statistik. Penelitian kualitatif berfungsi untuk mendapatkan data-data ilmiah sesuai keadaan yang ada di lapangan, sehingga tidak ada rekayasa dalam penelitian. Menurut Darmadi dalam (Minsih et al., 2019) bahwa penelitian fenomenologi merupakan kesadaran yang terjadi pada beberapa individu berdasarkan makna konsep atau pengalaman. Penelitian ini bertujuan menganalisis lebih dalam bagaimana implementasi media yang bervariasi dalam pembelajaran tematik siswa kelas III SDN 1 Sentono.

Tempat penelitian dilakukan di SDN 1 Sentono, Sentono, Karangdowo, Klaten, Jawa Tengah. Tempat ini dipilih berdasarkan observasi yang dilakukan sebelumnya bahwa siswa di SD Negeri 1 Sentono menunjukkan adanya data dan isu-isu yang peneliti studi akan mengangkat. Penelitian ini berlangsung selama empat bulan, yakni bulan September hingga Desember, 2022. Subyek yang diteliti yaitu kepala sekolah, siswa kelas III, dan guru kelas III SDN 1 Sentono.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Marshall (dalam Kurniawan, 2018), menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti mampu mempelajari perilaku dan maknanya. Wawancara menurut pendapat Gorden dalam (Dr. Umar Sidiq, M.Ag, 2019) bahwa wawancara merupakan percakapan antar dua orang dimana salah satu mengarahkan percakapan untuk mendapatkan sebuah informasi dan tujuan tertentu. Observasi digunakan untuk mengetahui implementasi media dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini, observasi difokuskan terhadap: 1) Aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media di dalam kelas, 2) Aktivitas pembelajaran di luar kelas, dan 3) Aktivitas kegiatan praktik oleh peserta didik.

Wawancara kepada informan dengan kepala sekolah, guru, dan siswa kelas III. Fokus permasalahan pada: 1) Peran guru dalam merancang rencana pembelajaran, 2) Peran guru dalam mengimplementasikan media variatif, 3) Kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan media variatif, dan 4) Solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi masalah mengenai implementasi media variatif pada pembelajaran tematik. Dokumentasi berupa catatan atau arsip peristiwa yang sudah lampau (Sarah, 2020).

Sebuah penelitian perlu dilakukan uji keabsahan data untuk menguji bahwa hasil analisis data yang diperoleh bersifat obyektif. Data yang telah diperoleh saat penelitian, akan diperiksa menggunakan triangulasi teknik sebagai pengecekan keabsahan data. Triangulasi adalah informasi yang di dapat dari beberapa

informan yang dicocokkan dari data hasil wawancara, pengamatan, dan arsip dokumen (Sarah, 2020). Dalam menguji keabsahan data, melibatkan dua triangulasi, yakni:

1. Triangulasi sumber ialah uji kredibilitas data yang prosesnya mengecek data yang didapatkan dari informan.
2. Triangulasi teknik ialah uji kredibilitas data melakukan pengecekan data dengan sumber yang sama, namun dengan berbeda teknik.

Teknik analisis data terbagi menjadi empat, yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan (Hasanah, 2020). Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Reduksi data dengan menyederhanakan data, disusun sistematis, lalu dijabarkan poin-poin penting mengenai hasil temuan dan maknanya. Display data yaitu menyaring data yang berhubungan dengan fokus penelitian disusun secara sistematis untuk mengambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada analisis ini, peneliti mendeskripsikan data temuan yang telah didapatkan dari metode pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dengan informan.

Penyajian hasil penelitian ini diharapkan mampu menjabarkan gambaran tentang implementasi media yang bervariasi pada pembelajaran tematik di SDN 1 Sentono. Data yang disajikan menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjurus pada rumusan masalah. Adapun pertanyaan-pertanyaan pada saat penelitian yaitu mengenai 1) Perencanaan implementasi media variatif dalam pembelajaran tematik, 2) Implementasi media variatif dalam pembelajaran tematik siswa kelas III SDN 1 Sentono, 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media variatif dalam pembelajaran tematik siswa kelas III SDN 1 Sentono, 4) Solusi dalam mengatasi faktor penghambat dalam Implementasi media

variatif dalam pembelajaran tematik siswa kelas III SDN 1 Sentono.

Tabel 1. Perencanaan Media Variatif dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDN 1 Sentono

No	Informan	Jawaban
1	Kepala Sekolah	Guru sebelum melaksanakan pembelajaran merancang perangkat pembelajaran lengkap. Misalnya silabus per semester, program tahunan, program semester, RPP, media, lembar penilaian.
2	Guru kelas III	<p>a. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru merancang perangkat pembelajaran lengkap, seperti silabus, prota dan promes, RPP, serta soal-soal latihan untuk siswa. Silabus dibuat setiap memulai tahun ajaran baru, sedangkan RPP dibuat dan digunakan setiap hari sebelum memulai kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. RPP merupakan konsep kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran mengacu dari metode yang digunakan. Bahan ajar dan media yang digunakan menyesuaikan dengan materi. Komponen RPP lengkap mulai dari (1) Satuan Pendidikan; (2) Kelas; (3) Tema dan subtema; (4) Alokasi waktu; (5) Tujuan pembelajaran; (6) Kompetensi Dasar (KD) dan (IPK); (8) Pendekatan dan metode; (9) Sumber dan media; (10) Langkah-langkah kegiatan; (11) Penilaian; (12) Remedial</p>

dan pengayaan.
c. Guru selalu membuat instrumen penilaian di setiap kegiatan peserta didik sebagai bahan evaluasi dan dimasukkan dalam daftar nilai.

Tabel 2. Implementasi Media Variatif dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDN 1 Sentono

No	Informan	Jawaban
1	Kepala Sekolah	Implementasinya saya serahkan sepenuhnya kepada guru. Karena guru yang memulai, melaksanakan, mengevaluasi. Saya hanya membantu memfasilitasi saja. Media yang disediakan sekolah berupa alat peraga, LCD, speaker, dan sebagainya.
2	Guru kelas III	<p>a. Kegiatan pembelajaran saya berpedoman dengan RPP. Disana sudah ada metode pembelajaran, strategi, media yang digunakan, langkah-langkah pembelajaran, soal evaluasinya jelas. Kalau pembelajarannya menggunakan media, biasanya saya menyampaikan pada hari sebelumnya supaya siswa ada persiapan. Selain itu, media juga kan memudahkan saya dalam mengajar dan siswa lebih senang kalau pakai media</p> <p>b. Kegiatan pembelajaran di SDN 1 Sentono dilakukan secara luring pasca pandemic Covid-19. Pembelajaran jam</p>

		<p>pertama di mulai pukul 07.30-09.00 WIB. Jeda istirahat selama 30 menit hingga pukul 09.30 WIB. Jam pelajaran selanjutnya dimulai pukul 09.30-11.00 WIB. Pada waktu saya mengajar IPA materi "Bagian dan fungsi bunga" saya meminta siswa untuk membawa bunga sepatu ke sekolah. Saya menjelaskan bagian putik, benang sari, dan kelopak bunga. Selain itu, pada mata pelajaran seni budaya saya menggunakan lagu dolanan yang ada di buku tema, contohnya lagu "Jaranan". Pada mata pelajaran penjaskes, biasanya anak-anak bermain permainan kasti, untrakol, sepak bola, dan sebagainya. Untuk mediana di sediakan dari sekolah.</p> <p>c. Jenis media yang digunakan juga beragam, misalnya alat peraga, proyektor, laptop, dan pengeras suara. Implementasi mediana disesuaikan materi ajar.</p>	<p>materi benda yang larut dalam air.</p>
4	Siswa kelas III. 2		<p>Bu guru mengajar dengan media. Saya senang kalau pakai media, jadi bisa bermain sama teman, bisa berkelompok. Paling senang jika menggambar. Masuk kelas berdoa lalu mempersiapkan buku yang mau dipakai. Mediana yaitu lagu-lagu. Setiap memulai pembelajaran menyanyikan satu lagu nasional, ditengah pembelajaran lagu dolanan. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran yang di tampilkan melalui laptop. Selain itu, juga menggunakan <i>power point</i>.</p>
5	Siswa kelas III. 3		<p>Media yang digunakan bu guru yaitu alat peraga. Pembelajarannya dilaksanakan diluar kelas untuk mengamati keadaan dan lingkungan sekolah. Saya tertarik, jadi tidak bosan belajar di kelas. Pembelajaran dengan membentuk kelompok-kelompok, lalu di diskusikan. Selain itu, pembelajarannya dengan menggunakan nyanyian atau lagu. Materi di buat lagu supaya mudah ingat.</p>
3	Siswa kelas III. 1	<p>Sewaktu jam pelajaran, pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kertas origami membentuk beberapa bangun datar pada mata pelajaran matematika. Selain itu, pada pembelajaran IPA mediana dengan menggunakan gelas plastik yang diisi air, garam, gula, dan pasir untuk menguji</p>	

Tabel 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media Variatif dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDN 1 Sentono

No	Informan	Jawaban
1	Kepala Sekolah	Faktor pendukungnya ya siswanya senang belajar, gurunya juga senang, media sudah tersedia, hasil belajar siswa jadi bagus. Sedangkan faktor penghambatnya tidak semua guru disini menguasai IT.
2	Guru kelas III	Faktor pendukung dari implementasi media di SD yaitu alat dan bahan media mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Selain itu juga media memudahkan dalam mengajar, siswa juga jadi antusias di kelas. Sedangkan faktor penghambatnya kadang-kadang siswa ada yang lupa atau tidak membawa media yang akan digunakan. Selain itu juga saya belum mahir dalam memanfaatkan teknologi IT seperti penggunaan LCD dan komputer. Sinyal internet di sekolah dulu juga susah.

Tabel 4. Solusi dalam mengatasi faktor penghambat dalam mengimplementasikan media variatif dalam pembelajaran tematik siswa kelas III

No	Informan	Jawaban
1	Kepala Sekolah	Sebagai kepala sekolah, saya membuka kesempatan untuk para guru jika ingin mengikuti pelatihan-pelatihan dan pengembangan. Kemarin ada pelatihan Canva, ada dua

guru yang ikut. Selain itu Kelompok Kerja Guru (KKG) yang biasanya ada sosialisasi mengenai pengembangan teknik-teknik dalam mengajar.

- 2 Guru kelas III Solusi dari permasalahan yang ada:
- Jika siswa lupa membawa media, maka guru akan meminta siswa untuk berbagi dan bekerja sama. Bisa juga mencari tambahan media di lingkungan sekitar.
 - Jika ingin menggunakan media video pembelajaran dan menggunakan komputer, saya biasanya minta tolong kepada guru muda yang ada di kanto nanti di putarkan.
 - Sekarang sinyal sudah bagus, sekolah sudah pasang Wifi.

a. Perencanaan media variatif dalam pembelajaran tematik siswa kelas III SD Negeri 1 Sentono

Sebelum melaksanakan pembelajaran pada tahun ajaran baru, guru SD Negeri 1 Sentono menyusun silabus sesuai kelasnya. Silabus berisi: (1) Tema/subtema, (2) KI, (3) Mata pelajaran, (4) KD, (5) IPK, (6) Materi pelajaran, (7) Langkah-langkah, (8) Pendidikan penguatan karakter, (9) Evaluasi, (10) Alokasi waktu, dan (11) Sumber belajar. Guru membuat dua silabus, yaitu tema 1 s/d 4 untuk semester gasal dan tema 5 s/d 8 untuk semester genap.

Pada kurikulum 2013, tema terdiri dari empat sub tema. Satu sub tema ada enam pembelajaran. RPP Kurikulum 2013 ini dibuat untuk setiap kegiatan pembelajaran. RPP memuat beberapa komponen. Jika di RPP terdiri dari

komponen yang lengkap, maka pembelajaran akan lebih siap. Dengan RPP guru tidak akan terburu-buru dalam mempersiapkan bahan mengajar, sehingga siswa bisa fokus dan siap belajar.

Kurikulum 2013 memiliki perbedaan dalam sistem penilaian dari kurikulum sebelumnya, yaitu KTSP. Saat KTSP penilaian berfokus pada pengetahuan. Sedangkan kurikulum 2013 penilaian secara otentik dengan mengacu pada aspek pengetahuan, motorik, dan sikap. Penilaian kognitif bisa dilakukan dengan teknik tes uraian dan tes objektif. Aspek afektif dan psikomotorik penilaiannya dengan uji rentang nilai 1-4. dan tes objektif. Aspek afektif dan psikomotorik penialianya di uji dengan rentang nilai 1-4.

b. Implementasi media variatif dalam pembelajaran tematik siswa kelas III SD Negeri 1 Sentono

Media adalah komponen penting yang digunakan saat kegiatan pembelajaran. Media yang baik ialah media yang memenuhi indikator berikut ini:

- 1) Relevansi
Kesesuaian tujuan pembelajaran, materi, keadaan/ kondisi siswa, alokasi waktu dengan media yang digunakan. Pendapat ini selaras dengan penelitian yang sudah diteliti oleh (Stevi & Haryanto, 2020) yang mana media audiovisual digunakan sebagai pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran di Sekolah Dasar supaya siswa tidak mengalami miskonsepsi.
- 2) Kemampuan guru
Kemampuan guru dalam menguasai dan menjelaskan materi menggunakan media.
- 3) Kemudahan penggunaan
Penting bagi guru untuk mempelajari bagaimana penggunaan media supaya siswa menjadi tertarik, termotivasi, dan fokus saat belajar. Pendapat ini selaras dengan Kuncahyono (2017) bahwa dalam mengajar, guru memerlukan perantara atau alat bantu

supaya proses penyampaian materi mudah dipahami dan tepat sasaran.

- 4) Ketersediaan
Yaitu alat dan bahan yang digunakan saat kegiatan pembelajaran. Jika alat dan bahan penunjang kurang lengkap, maka penggunaan media kurang maksimal. Materi IPA yang bersifat praktis dan sederhana, dapat dibuktikan jika melibatkan media pembelajaran (Wahyu et al., 2020).
 - 5) Kebermanfaatan
Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Siswa yang fokus terhadap materi akan lebih mudah menangkap karena menggunakan media-media yang konkret dan menarik. Dengan begitu, diharapkan media mampu mendorong siswa mencapai tujuan pembelajaran. Pendapat ini selaras dengan Pradani (2022), dalam penelitiannya membuktikan bahwa media menunjukkan perubahan sikap siswa, yaitu: (a) Keaktifan siswa saat belajar; (b) Kedisiplinan dalam mengumpulkan tugas; (3) Bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- Pemilihan media yang tepat oleh guru kelas III dengan menyesuaikan materi. Terdapat empat pilihan media yang digunakan, yaitu:
- 1) Media visual
Media yang digunakan di kelas III pada saat pembelajaran tematik yaitu berbagai alat peraga (IPA dasar, IPS dasar, matematika, kesenian, penjaskes, gambar presiden dan wakil presiden, majalah, buku, poster, serta foto-foto pahlawan). Selain itu, kegiatan pembelajaran juga memanfaatkan lingkungan sekitar.
 - 2) Media audio
Media audio yang digunakan yaitu lagu-lagu. Lagu-lagu dolanan seperti jaranan dan cublak-cublak suweng. Lagu mampu menarik minat belajar siswa. Hal ini sependapat dengan Nola Dwi Putri (2019), dari hasil penelitiannya membuktikan bahwa penggunaan media lagu terhadap kemampuan menghafal siswa kelas I sangat efektif.

3) Media audio visual Alternatif dalam menerapkan pembelajaran berbasis IT (Sapto Haryoko, 2021). Media ini dipilih karena mudah digunakan saat pembelajaran, menarik, bisa di edit setiap waktu. Guru menggunakan LCD/ proyektor untuk memutar video pembelajaran bagi siswa supaya tidak jenuh.

4) Multimedia Guru menggunakan *power point* dan *WhatsApp group* untuk memberikan informasi kepada orang tua siswa jika ada yang perlu dibawa ke sekolah. Multimedia telah mengembangkan proses pembelajaran yang lebih dinamik, dan meningkatkan pemahaman siswa mengenai IT (Budiman, 2016).

Tahap dalam mengimplementasikan media ada tiga, yaitu: (1) Tahap persiapan dengan membuat rencana pembelajaran, (2) Tahap penyajian dengan melengkapi dan menyiapkan alat dan bahan, tujuan yang akan dicapai oleh siswa, (3) Tindak lanjut dengan memantapkan pemahaman peserta didik mengenai materi agar pembelajaran tercapai dan efisien.

c. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan media variatif dalam pembelajaran tematik siswa kelas III SD Negeri 1 Sentono

Faktor pendukung dalam mengimplementasikan media dalam pembelajaran tematik yaitu:

- 1) Siswa tertarik saat menggunakan media dalam pembelajaran. Sejalan dengan pendapat (Fadillah, 2018) bahwa penggunaan media mampu menarik motivasi belajar siswa.
- 2) Media memudahkan guru dalam mengajar. Sependapat dengan (Triastuti et al., 2017) bahwa media menjadi alat bantu guru dalam mengajar dan siswa memahami materi.
- 3) Media menggunakan bahan yang ada di lingkungan sekitar.

Faktor penghambat yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan media variatif yaitu:

1) Kurangnya pemahaman guru akan IT Pendidik yang tergolong berusia 50 hingga 60 tahun rata-rata kurang paham dalam memanfaatkan teknologi IT. Hal tersebut merupakan salah satu faktor kurang maksimalnya media dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Namun, implementasi media berbasis IT ini dilakukan dengan didampingi ahli atau guru kelas yang lain.

2) Kendala sinyal dan kuota internet Guru biasanya memberikan tugas dalam bentuk video yang bisa dikerjakan di rumah. Namun, tidak semua siswa mempunyai paket internet dan sinyal yang stabil.

d. Solusi mengatasi faktor penghambat dalam mengimplementasikan media variatif pada pembelajaran tematik kelas III

Solusi dalam mengatasi masalah mengenai implementasi media variatif yaitu:

- 1) Menghimbau guru untuk melakukan pelatihan, *workshop*, dan seminar mengenai media pembelajaran.
- 2) Kolaborasi dengan guru yang lain dalam memaksimalkan implementasi media variatif.
- 3) Melengkapi media pembelajaran di SD.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan diatas, penulis simpulkan bahwa perencanaan pembelajaran tematik dengan mengimplementasikan media variatif sangat penting sebagai penunjang pembelajaran yang membantu siswa dalam menerima materi. Pelaksanaan pembelajaran di SDN 1 Sentono mengimplementasikan media variatif secara lengkap (audio, visual, audio visual). Kendala yang dihadapi pendidik dalam mengimplementasikan media variatif yaitu guru yang sudah berusia lanjut kurang paham dalam menggunakan media berbasis IT seperti PPT dan video pembelajaran dari aplikasi Youtube. Solusinya yaitu bekerja sama dengan guru yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adywinata, I. K. S., & Wiyasa, I. K. N. (2022). Komik Digital Berbasis Pendidikan Karakter Muatan PPKn sebagai Media Variatif untuk Siswa Kelas V SD. 4, 480–489.
- Agung, R. (2019). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27–34. <https://core.ac.uk/download/pdf/327227393.pdf>
- Budiman, H. (2016). Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(45), 177.
- Cahyaningrum, W. (2021). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Iv Melalui Model Discovery Learning. 2016.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag, Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Method Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Method%20Penelitian%20Kualitatif%20Di%20Bidang%20Pendidikan.pdf)
- Fadillah, A. (2018). Pengembangan Media Belajar Komik Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *JTAM | Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*, 2(1), 36. <https://doi.org/10.31764/jtam.v2i1.259>
- Gularso, D. (2017). Analisis Kesulitan Dalam Perencanaan Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *JURNAL JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 3(2), 62. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v3i2.a8171>
- Haerullah, H., & Elihami, E. (2020). Dimensi Perkembangan Pendidikan Formal Dan NonFormal. *Dimensi Perkembangan Pendidikan Formal Dan NonFormal*, 1(1), 190–207.
- Hasanah, H., Nugraheni, P., & Purwoko, R. Y. (2020). Analisis Kendala Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Barisan dan Deret Geometri. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 16–26. <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i1.20663>
- Hidayah, N. (2015). Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar. *Ejournal.Radenintan.Ac.Id*, 2, 33–49.
- Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109–122. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/73>
- Kuncahyono, K. (2017). Analisis Penerapan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 773. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v5i2.4827>
- KURNIAWAN, F. (2018). Metode Penelitian. *Repo Unpas*, 15(2), 1–23.
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152. <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>
- Maulana, A. (2020). Pembelajaran Tematik SD/MI (Rendy (ed.); 1st ed., pp. 7–10). Kencana.
- Mifroh, N. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implementasinya dalam Pembelajaran di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Tematik (JPT)*, 1(3), 253–263.
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>
- Nola Dwi Putri, E. (2019). Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 233–236. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

- Nugrahani, F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa., 1(1), 305.
- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 452–457. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.162>
- Pratama, F., Firman, & Neviyarni. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar IPA Siswa Terhadap Hasil Belajar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index%0APENGARUH>
- Rohani. (2019). Diktat Media Pembelajaran. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 1–95.
- Sapto Haryoko. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. 4(1), 88–100.
- Sarah, A. (2020). Implementasi Penggunaan Media Variatif Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa. *Liquid Crystals*, 21(1), 1–17.
- Stevi, S., & Haryanto, H. (2020). Need Analysis of Audio-Visual Media Development to Teach Digestive System for Elementary School. *Journal of Educational Technology and Online Learning*, 4(1), 22–29. <https://doi.org/10.31681/jetol.672104>
- Triastuti, D., Akbar, S., & Irawan, E. B. (2017). Pengembangan Media Papan Permainan Panjat Pinang. *Jurnal Pendidikan*, 2(10), 1344–1350.
- Wahyu, Y., Edu, A. L., & Nardi, M. (2020). Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 6(1), 107. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.344>